

INTISARI

Kontribusi individu dalam penyediaan barang publik yaitu melalui aktifitas *charitable giving* memiliki dampak yang cukup besar, terlebih ketika aktifitas ini menjadi sebuah tindakan kolektif. Besarnya kontribusi individu ini setidaknya dapat membantu meringankan beban pemerintah dalam penyediaan barang publik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dalam karakteristik seperti apa individu berkontribusi dalam penyediaan barang publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel religiusitas, ekonomi dan sosial-demografi terhadap aktifitas *charitable giving* individu dalam penyediaan barang publik khususnya melalui donasi waktu dan donasi uang. Penelitian ini menggunakan data *cross-section* yang diperoleh dari *Indonesian Family Live Survey* tahun 2014, yang kemudian diestimasi dengan menggunakan model Probit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang religius memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk terlibat dalam penyediaan barang publik, baik dengan menggunakan waktu maupun uang. Keseluruhan variabel ekonomi berpengaruh signifikan terhadap probabilitas individu untuk melakukan aktifitas *charitable giving*. Pendapatan berpengaruh positif terhadap donasi waktu dan uang. Menariknya adalah waktu luang berpengaruh negatif terhadap donasi waktu. Besaran anggaran pemerintah berpengaruh positif terhadap donasi waktu, namun berpengaruh negatif terhadap donasi uang khususnya pada individu di pedesaan. Besaran pajak berpengaruh negatif terhadap donasi waktu, namun positif terhadap donasi uang. Terakhir, keseluruhan variabel sosial-demografi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas individu untuk melakukan aktifitas *charitable giving* dalam penyediaan barang publik, yaitu kepadatan penduduk dan keragaman suku berpengaruh negatif terhadap aktifitas *charitable giving* individu. Sebaliknya adanya budaya gotong royong sebagai salah satu proksi tekanan sosial berpengaruh positif terhadap aktifitas *charitable giving*. Temuan menarik lainnya adalah keragaman agama berpengaruh positif terhadap aktifitas *charitable giving* di pedesaan, namun negatif di perkotaan.

Kata kunci: barang publik, *charitable giving*, *volunteer*, donasi, probit.

ABSTRACT

Individual contributions in the provision of public goods, namely through charitable giving activities have a considerable impact, especially when this activity becomes a collective action. The amount of this individual contribution can at least help ease the burden of the government in the provision of public goods. Therefore, it is important to know what characteristics individuals contribute to the provision of public goods. This study aims to analyze the influence of religiosity, economic and socio-demographic variables on the charitable activities of giving individuals in the provision of public goods especially through time donations and money donations. This study uses cross-section data obtained from the Indonesian Family Live Survey (IFLS) in 2014, which then estimated using the probit model. The results of the study show that religious individuals have a higher probability of being involved in the provision of public goods, both by using time and money. All economic variables have a significant effect on the probability of individuals to do charitable giving activities. Income has a positive effect on donations of time and money. Interestingly, leisure time has a negative effect on time donations. The size of the government budget has a positive effect on time donations, but negatively affects money donations, especially in rural individuals. The amount of tax has a negative effect on time donations, but is positive for money donations. Finally, the overall social-demographic variables also have a significant influence on the probability of individuals to carry out charitable giving activities in the provision of public goods, namely population density and ethnic diversity negatively influences charitable giving of individuals. On the contrary, the existence of gotong royong culture as a proxy for social pressure has a positive effect on charitable giving activities. Another interesting finding is that religious diversity has a positive effect on charitable giving activities in rural areas, but is negative in urban areas.

Keyword: public goods, charitable giving, volunteer, donation, probit.